SISTEM INFORMASI PELAYANAN JASA LAUNDRY BERBASIS *WEBSITE* PADA MARI KENA LAUNDRY

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada

Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata Satu)

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :

SRIMONIKA BR BRAHMANA

10513221

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2017

ABSTRACT

Changes in lifestyle and also the development of technology in modern times today, requires a person can manage his time as efficiently as possible. Today's technological developments can organize well the data management of a company in large numbers, so it can help them in taking a decision in a precise in determining the strategic. Let's get laundry is a business that is engaged in laundry. Currently let's have laundry has no information system in managing transaction data because this is required a draft information system services laundry services that will become a fast, precise, and accurate information.

This research uses descriptive research method. Data collection techniques needed to solve the problems contained in Mari Kena Laundry is by way of observation and interview. System development method used is structured by using design tools and analysis in the form of Flowmap, context diagram, data flow diagram. By using programming languages codeighter combined with MySQL database as data storage.

Service Information System Design Laundry Services on Mari Kena Laundry is expected solutions to the problems faced by Mari Kena Laundry is in the processing of data transactions income, taking, and needs.

KEYWORDS: INFORMATION SYSTEMS, SERVICES, WEBSITE, SERVICES

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perubahan gaya hidup dan juga perkembangan teknologi pada zaman modern sekarang ini, menuntut seseorang dapat mengatur waktunya seefisien mungkin. Perkembangan teknologi yang pesat dapat memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

Laundry merupakan salah satu teknologi yang dapat mencuci dan menyetrika pakaian seseorang. Dengan adanya teknologi seperti ini otomatis dapat mengefisien waktu seseorang, dan memberikan kemudahan dalam hal mencuci dan menyetrika pakaian, hal ini dapat disebut jasa laundry.

Mari kena laundry adalah salah satu usaha penyedia jasa laundry yang berada di Bandung. Selama ini mari kena laundry masih menggunakan manual dalam melakukan pencatatan data pakaian yang masuk, yaitu dengan cara setiap konsumen yang ingin menggunakan jasa layanan laundry ini datang ke mari kena laundry, bertemu dengan bagian kasir, kemudian pakaian tersebut akan ditimbang dan dihitung biaya yang harus dibayar oleh konsumen, jika konsumen membayar lunas jasa laundry pada hari itu juga maka pihak kasir akan membrikan cap stempel pada nota tersebut, setelah itu kasir akan memberikan nota yang telah berisi identitas pemilik pakaian tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dari itu penulis akan mengusulkan sebuah sistem dalam bentuk **"SISTEM INFORMASI PENYEDIA JASA LAUNDRY BERBASIS WEB, PADA MARI KENA LAUNDRY"** untuk membahas sistem yang sudah ada dan yang diusulkan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemui sebagai berikut :

1. Proses pencarian data laundry masih bersifat manual, dan untuk mengecek pakaian, konsumen harus datang ke mari kena laundry, sehingga waktu yang dibutuhkan relatif lama, tidak adanya pengecekan kembali dalam pengambilan laundry.
2. Belum adanya laporan transaksi harian dan bulanan baik dari segi transaksi laundry, maupun transaksi pembelian kebutuhan laundry secara detail. Catatan pemasukan dan pengeluaran masih bersatu.
3. Tidak adanya sistem informasi secara *on-line* melalui *website* sehingga menyulitkan bagi calon konsumen untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan laundry mari kena.

4. Belum adanya frekuensi transaksi konsumen laundry, sehingga untuk memberikan diskon pada konsumen masih sulit.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1 Bagaimana proses pencarian data transaksi konsumen, supaya dapat mengetahui status pakaian mereka telah selesai atau masih proses, tanpa konsumen perlu datang ke mari kena laundry.
2 Bagaimana proses pembuatan laporan transaksi pada laundry dapat dibuat dengan seefektif dan sedetail mungkin.
3 Bagaimana perancangan sistem informasi berbasis *online,* sehingga pihak laundry maupun konsumen mudah untuk mendapatkan informasi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukanya penelitian ini adalah untuk memudahkan kinerja pegawai dalam mengelola informasi transaksi laundry dengan cepat dan efisien, dan juga untuk memberikan label nama pada kwitansi ataupun nota yang digunakan sebagai bukti yang diberikan kepada konsumen.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di Mari Kena laundry adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan sistem penyedia jasa yang berjalan di mari kena laundry.
2. Untuk membuat sistem penyedia jasa laundry berbasis web di mari kena laundry.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi penyedia jasa laundry di mari kena laundry.
4. Untuk dapat mengimplementasikan sistem informasi penyedia jasa berbasis web pada mari kena laundry yang mampu mendukung promosi penyediaan jasa laundry yang efektif

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada mari kena laundry sebagai referensi, usulan dalam penyelesaian masalah yang ada. Selain itu juga dapat menjadi referensi bagi pihak yang melakukan penelitian yang sejenis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat dan meningkatkan performansi usaha yang telah ada sebelumnya, sehingga nantinya penelitian ini dapat memberikan informasi secara akurat, relevan, dan tepat waktu.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitiaan ini yaitu :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis sendiri khususnya dalam menambah dan memperkaya wawasan didalam teori maupun praktek.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi referensi ataupun acuan yang berguna bagi pendidikan dan penelitian selanjutnya, khususnya terhadap permasalahan dalam sistem informasi penyedia jasa laundry.
3. Bagi perkembangan teknologi, diharapkan dapat menjadi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulias membatasi permasalahan menjadi :

- Hanya mengelola data dokumen yang ada
- Tidak adanya pembahasan yang berhubungan dengan keuangan
- Tidak adanya pembuatan program digital.

BAB II
LANDASAN TEORI

Dalam pelaksanaan tugas ini diperlukan pemahaman terhadap sejumlah teori-teori untuk mendukung terhadap berbagai dasar yang dijadikan patokan dalam membangun penelitian ini, teori-teori tersebut merupakan kontribusi dari berbagai sumber dan literatur.

2.1 Sistem

Dalam kehidupan sehari-hari tanda di sadari, kita selalu berada dalam sebuah sistem. Istilah sistem sekarang ini banyak diterapkan dalam segala bidang, konsep-konsep yang berhubungan dengan sistem telah diterapkan dalam berbagai rancangan sistem terhadap berbagai rancangan sistem terhadap pemecahan masalah.

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Yakub sistem adalah sekelompok elemen – elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapain tujuan. Terdapat dua kelompok pendekatan sistem di dalam mendefinisikan sistem yaitu pendekatan prosedur, dan pendekatan pada komponen – komponen atau elemen – elemen.

2.1.2 Elemen – Elemen Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai elemen – elemen. Adapun elemen – elemen dari sistem tersebut adalah sebagai berikut : [2,p.4]

1. Tujuan, tujuan ini menjadi motivasi yang mengarahkan pada sistem, karena tanpa tujuan yang jelas sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali.
2. Masukan, masukan *(input)* sistem adalah segala sesuatu yang masuk kedalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan dapat berupa hal – hal berwujud maupun tidak berwujud.
3. Proses, proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai
4. Keluaran, *(output)* merupakan hasil dari pemrosesan sistem dan keluaran dapat menjadi masukan untuk subsistem lain.
5. Batas *(boundary)* sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah luar sistem. Batas sistem menentukan konfigurasu, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.
6. Mekanisme pegendalian dan umpan balik, mekanisme pengendalian diwujudkan dengan menggunakan umpan balik, sedangkan umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan masukan maupun proses. Tujuanya mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.
7. Lingkungan, lingkungan adalah segala sesuatu yang berada pada luar sistem.

2.2 Data

Data adalah kenyataan yang menggambarkan adanya suatu kejadian *(event)*, data terdiri dari fakta dan angkan yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Fakta adalah segala sesuatu yang tertangkap oleh indera manusia. Secara konseptual data

adalah deskripsi tentang benda, kejadian, aktivitas, dan transaksi yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh secara tidak langsung kepada pemakai.

2.3 Pengertian Informasi

Data adalah deskripsi dari sesuatu dan kejadian yang kita hadapi *(the description of things and evens that we face)*. Definisi data yang lain adalah data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian dan kesatuan nyata.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga disebut data yang diperoses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakanya.

2.4 Kualitas Informasi

Kualitas dari informasi *(quality of information)* tergantung dari enam hal yaitu *relevance, accurate, timeliness, economy, efficiency,* dan *reliability*.

1. Relevan *(relevancy)*
   Seberapa jauh tingkat relevansi informasi tersebut terhadap kenyataan dimasa lalu, hari ini, dan yang akan datang. Informasi yang berkualitas akan mampu menunjukan benang merah relevansi kejadian masa lalu, hari ini dan yang akan datang.
2. Akurat *(accuracy)*
   Suatu sistem dikatakan berkualitas jika seluruh kebutuhan informasi tersebut telah tersampaikan *(Complteness)*, seluruh pesan telah benar atau sesuai *(Correctness)*, serta pesan yang disampaikan sudah lengkap atau hanya sistem yang diinginkan *user*.
3. Tepat Waktu *(timeliness)*
   Berbagai proses dapat terselesaikan dengan tepat waktu, laporan yang dibutuhkan dapat disampaikan tepat waktu.
4. Ekonomis *(economy)*
   Informasi yang dihasilkan memunyai daya jual yang tinggi, serta biaya operasional untuk menghasilkan informasi tersebut minimal, informasi tersebut juga mampu memberikan dampak yang luas terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan teknologi informasi.
5. Efisien *(efficiency)*

   Informasi yang berkualitas memiliki sintaks ataupun kalimat yang sederhana, namun dapat memberikan makna dan hasil yang mendalam, atau bahkan menggetarkan setiap orang atau benda apapun yang menerimanya.
6. Dapat Dipercaya *(reliability)*
   Informasi tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya. Sumber tersebut juga telah teruji tingkat kejujuranya.

2.5 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen – komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

2. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
3. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

2.6 Definisi Pelayanan

Menurut Suparlan (2000:35), pelayanan adalah usaha pemberian bantuan atau pertolongan kepada orang lain, baik berupa materi maupun non materi agar orang itu dapat mengatasi masalahnya sendiri.

2.7 Definisi Jasa

Jasa dideskripsikan sebagai proses daripada produk, dimana suatu proses melibatkan input dan metransformasikanya sebagai output. Dua kategori yang diperoses oleh jasa ada.

2.8 Pelayanan Jasa

Dari definisi pelayanan dan jasa yang di jabarkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan jasa adalah usaha pemberian bantuan atau pertolongan kepada orang lain yang berhubungan dengan tindakan ataupun kinerja seseorang.

2.9 Sistem Informasi Pelayanan Jasa

Sistem informasi pelayanan jasa merupakan sebuah sistem yang menyediakan informasi mengenai sebuah usaha pemberian bantuan ataupun pertolongan yang berhubungan dengan tindakan ataupun kinerja.

2.10 Pengertian Laundry

Menurut kamus besar bahasa Indonesia laundry berasal dari kata penatu yang berarti usaha atau orang yang bergerak di bidang pencucian (penyetrikaan).

2.11 *Framework Codeigniter* (CI)

Codeigniter adalah salah satu dari sekian framework PHP yang kita kenal dengan banyak digunakan dalam mengembangkan aplikasi berbasis web. Jadi framework adalah kumpulan potongan – potongan program kelas dan fungsi() yang disusun dan diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga dapat digunakan kembali untuk membangun sebuah aplikasi dan tanpa harus membuat kode dari awal.

2.12 Notepad ++

Notepad++ merupakan aplikasi teks editor yang gratis serta powerful yang dapat digunakan oleh seorang pengembang aplikasi (programmer) untuk menuliskan sebuah kode-kode program. Notepad ++ memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan notepad bawaan windows.

2.13 Xampp

XAMPP merupakan merupakan paket php berbasis open source yang dikembangkan oleh sebuah komunitas Open Source. Dengan menggunakan XAMPP kita tidak perlu lagi melakukan penginstalan program yang lain karena semua

kebutuhan telah disediakan oleh XAMPP. Beberapa pakat yang telah disediakan adalah Apache, MySql, Php, Filezila, dan Phpmyadmin.

BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Sejarah Perusahaan

Mari kena laundry adalah salah satu usaha di Bandung yang bergerak pada bidang pelayanan jasa terkhususnya dalam bidang mencuci. Mari Kena Laundry berada di jalan Sarimanis Blok 13 RT 07 RW 07 Sarijadi Bandung. Perusahaan ini didirkan oleh Jaya Pardingotan Silalahi, pada tahun 2016 tepatnya 1 Februari. Mari kena laundry berdiri dengan memiliki 2 orang karyawan dan 4 mesin yang terdiri dari mesin pencuci dan mesin pengering.

3.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dari Mari Kena Laundry adalah menjadi perusahaan layanan laundry yang memberikan solusi bagi masalah pencucian pakaian serta memberikan kepuasan kepada pelanggan atas hasil pencucian yang bersih dan rapi.

Adapun misi dari Mari Kena laundry adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan yang tepat waktu pada pengerjaan laundry
2. Hasil dari proses pengerjaan laundry yang bersih dan rapi.
3. Memberikan harga yang terjangkau oleh semua kalangan.

3.3 Struktur Organisasi Radio Mora 88,5 FM

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Mari Kena Laundry

3.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai oleh penulis adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.5 Desain Penelitian

Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisa data saja

3.6 Jenis Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memadukan data dari sumber data primer dan sumber data sekunder yang menunjang kepada tujuan.

3.6.1 Sumber Data Primer

Observasi

Observasi *(observation)* merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya. Pendekatan observasi dapat diklasifikasikan ke dalam observasi perilaku *(behavioral observation)* dan observasi non-prilaku *(nonbehavioral observation)*

Wawancara.

Wawancara *(interview)* adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara *(interview)* dapat berupa wawancara personal *(personal interview)* wawancara intersep *(intercept interview)* dan wawancara telepon *(telephone interview)*.

3.6.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan oleh penulis secara tidak langsung. Data sekunder ini dapat membantu dan dijadikan sebagai data pendukung untuk data primer. Untuk pengumpulan data sekunder penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengecekan nota laundry untuk mengetahui biaya order konsumen, buku besar laundry untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran laundry, struk pembelian kebutuhan laundry untuk mengetahui pengeluaran yang ada pada laundry.

3.7 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Didalam pemahaman masalah dilakukan suatu pendekatan sistem yang berisikan serangkaian langkah – langkah pemecahan masalah sehingga mendapatkan solusi ataupun alternatif. Metode pendekatan sistem merupakan satu cara penyelesaian persoalan yang dimulai dengan identifikasi terhadap kebutuhan dan masalah yang ada. Dengan desain ini segala proses yang dilakukan dapat teratur dan terarah. Metode pengembangan adalah sederet kegiatan yang telah tersusun menjadi beberapa tahapan untuk membantu penulis dalam pengembangan sistem.

3.7.1 Metode Pendekatan Sistem

Dalam penelitian ini metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis adalah metode pendekatan terstruktur *(structured oriented)*, yang merupakan serangkaian notasi dan panduan untuk perancangan perangkat lunak.

3.7.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam metode pengembangan sistem ini penulis menggunakan metode pengembangan *prototype.* Metode pengembangan *prototype* merupakan metode yang dalam pengembanganya membantu membuat suatu program dengan cepat, bertahap, dan *prototype* juga membuat proses pengembangan sistem informasi lebih cep at dan mudah.

3.8 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

1. Flowmap
2. Diagram Konteks
3. Data Flow Diagram
4. Kamus Data

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan suatu sistem yang baru, dan memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan keefektifan kinerja agar dapat memenuhi hasil yang digunakan dengan tujuan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang tersedia

4.2 Tujuan Perancangan Sistem

Dalam penelitian ini juga penulis mencoba untuk mengusulkan suatu sistem baru untuk menunjang di dalam pelayanan jasa laundry sebagai berikut :

1. Mempermudah pihak laundry untuk menyusun laporan keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran.
2. Mempermudah pihak laundry dan mempermudah konsumen untuk mengetahui status dari barang cucian.
3. Mempermudah pihak laundry untuk mengetahui kebutuhan yang terpakai, maupun stok kebutuhan yang masih sisa.
4. Mempermudah pelanggan untuk mengetahui informasi mengenai pelayanan laundry dengan berbasis *online (website).*

4.3 Implementasi

Implementasi adalah suatu proses yang melakukan penerapan rancangan program yang telah dibuat ke dalam sebuah aplikasi pemograman dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari program tersebut. Implementasi dan pengujian sistem merupakan kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem dan dapat dipandang sebagai usaha untuk mewujudkan sistem yang dirancang. . Dibawah ini akan dijelaskan menegenai implementasi perangkat lunak, implementasi perangkat keras, implementasi basis data, implementasi antar muka, implementasi instalasi program dan penggunaan program.

4.4 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan penulis dan yang akan dibangun adalah sistem yang menggunakan *website*, menggunakan bahasa pemograman codeigniter, dan menggunakan MySQL sebagai penyimpanan data yang akan dihubungkan ke jaringan internet. Sistem ini akan mempermudah pihak Mari Kena laundry, pihak pelanggan.

4.5 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan proses dalam suatu sistem dilakukan untuk memudahkan dalam pengaliran suatu data dalam program. Sehingga memudahkan seseorang dalam pembuatan sistem dan dapat dengan mudah dimengerti oleh yang menggunakan sistem tersebut. Adapun perancangan prosedur yang diusulkan adalah prosedur pemasukan cucian yang diusulkan, pencarian data cucian oleh konsumen yang diusulkan, prosedur pengambilan cucian yang diusulkan, prosedur pembelian dan penginputan kebutuhan yang diusulkan, dan prosedur pengambilan kebutuhan yang diperlukan untuk pemakaian yang siusulkan. Perancangan ini mencakup *flowmap, diagram konteks, data flow diagram* yang diharapkan akan menghasilkan sistem yang lebih baik dari pada sebelumnya.

4.6 Flowmap

Gambar 4.1 Flowmap Sistem Pemasukan Cucian Yang Diusulkan

4.7 Diagram Konteks

Gambar 4.2 Diagram Konteks Yang Diusulkan

4.8 Data Flow Diagram

Gambar 4.3 DFD Level 1 Yang Diusulkan

4.9 Kamus Data

1. Nama arus data : Data Cucian
   Alias : -
   Bentuk data : Dokumen
   Aliran data : Konsumen – Proses 1.1 – File cucian - Proses 1.4
   Penjelasan : Barang yang akan dilaundry
   Periode : Setiap kali transaksi
   Struktur data : id_cucian, kode_cucian, nama_cucian, harga, qty, alamat, no_hp, tanggal_masuk, harga, biaya.
2. Nama arus data : Biaya
   Alias : -
   Bentuk data : Dokumen
   Aliran data : File cucian – proses 1.2 – File pembayaran – proses 1..3
   Penjelasan : Bukti pembayaran laundry
   Periode : Setiap kali transaksi
   Struktur data :tanggal, kode_cucian, kode_cucian, nama_cucian, kategori_cucian, harga, qty, biaya
3. Nama arus data : Nota Cucian
   Alias : -
   Bentuk data : Dokumen cetak komputer
   Aliran data : Proses 1.3 - Pelanggan,
   Penjelasan : Bukti pembayaran laundry
   Periode : Setiap kali transaksi

Struktur data : no_nota, tanggal, nama_konsumen, alamat, telepon, kode_cucian, nama_cucian, kategori_cucian, harga, jumlah, kasir

4. Nama arus data : Data Transaksi
   Alias : -
   Bentuk data : Dokumen
   Aliran data : Proses 2.1– proses 2.2 - pemilik
   Penjelasan : Transaksi pemasukan dan pengambilan cucian
   Periode : total setiap cucian yang masuk dan diambil
   Struktur data : tanggal, total
5. Nama arus data : Nota pembelian
   Alias : -
   Bentuk data : Dokumen
   Aliran data : Pemasuk – proses 3.1
   Penjelasan : Bukti pembelian kebutuhan
   Periode : Setiap pembelian kebutuhan
   Struktur data :tanggal_pembelian,nama_kebutuhan, stok, satuan, jumlah, harga
6. Nama arus data : Data pembelian
   Alias : -
   Bentuk data : Dokumen
   Aliran data : proses 3.1 – file kebutuhan – proses 3.2
   Penjelasan : Kebutuhan yang dibeli
   Periode : Setiap pembelian kebutuhan
   Struktur data : nama_kebutuhan, tanggal_pembelian, stok, jumlah, biaya
7. Nama arus data : Laporan pembelian
   Alias : -
   Bentuk data : Dokumen cetak komputer
   Aliran data : proses 3.2 - pemilik
   Penjelasan : laporan pengeluaran laundry
   Periode : setiap tanggal yang di inginkan
   Struktur data :tanggal_pembelian, nama_kebutuhan, jumlah, biaya.
8. Nama arus data : Data Kebutuhan
   Alias : -
   Bentuk data : dokumen
   Aliran data : proses 4.1 – f.pengambilan – 4.2
   Penjelasan : Semua data pengambilan kebutuhan
   Periode : setiap pengambilan kebutuhan
   Struktur data : tanggal, kode_barang, nama_kebutuhan, satuan, diambil, sisa_stok
9. Nama arus data : Laporan pengambilan
   Alias : -
   Bentuk data : dokumen cetak komputer
   Aliran data : proses 4.2 - pemilik
   Penjelasan : laporan pengambilan kebutuhan yang diperlukan
   Periode : setiap bulan
   Struktur data :id_stok, no, tanggal, stok yang diambil,

4.10 Pengujian

Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Pengujian itu tersendiri adalah mengevaluasi terhadap urutan kegiatan yang sistematis dalam mencapai tujuan sistem. Dalam hal ini dengan menguji terhadap *input*, pengelolaan (proses) dan *output* sistem pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box. Black Box* adalah cara pengujian dilakukan dengan hanya menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan. Dengan kata lain, *black box* merupakan *user testing.*

4.11 Implementasi Sistem

Implementasi adalah suatu proses yang melakukan penerapan rancangan program yang telah dibuat ke dalam sebuah aplikasi pemograman dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari program tersebut. Implementasi dan pengujian sistem merupakan kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem dan dapat dipandang sebagai usaha untuk mewujudkan sistem yang dirancang. . Dibawah ini akan dijelaskan menegenai implementasi perangkat lunak, implementasi perangkat keras, implementasi basis data, implementasi antar muka, implementasi instalasi program dan penggunaan program.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem ini diiharapkan dapat lebih mempercepat proses pencarian data cucian konsumen, serta menghemat waktu konsumen untuk mengetahui status cucian.
2. Diharapkan dapat mempermudah proses transaksi pemasukan, pengambilan cucian
3. Diharapkan dapat mempermudah untuk mengetahui stok kebutuhan yang harus dibeli.
4. Diharapkan dapat mempermudah pihak laundry untuk mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran dengan adanya laporan transaksi cucian, dan juga laporan pembelian kebutuhan
5. Diharapkan dapat mempermudah pihak laundry untuk mempromosikan mari kena laundry.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan agar sistem yang dibangun dapat lebih baik lagi, adalah sebagai berikut :

1. Perlu ditambahkan fitur antar jemput dengan bantuan maps dalam sistem, untuk lebih menarik perhatian para konsumen.
2. Sistem ini perlu dikembangkan dengan membangun aplikasi berbasis mobile, supaya lebih mudah untuk mengakses aplikasinya.

BAB VI
DAFTAR PUSTAKA

Indrajit. Eko. DR.Richardus, Prastowo. N. Drs.Bambang, Syukri. M.Sc. Muhammad. 2002.Aplikasi Web Database Menggunakan PHP & MySql.Jakarta. PT Elex Media Komputindo : 6

Nazir. Mohammad. 1988. Metode Penelitian.Jakarta. Ghalia Indonesia : 36

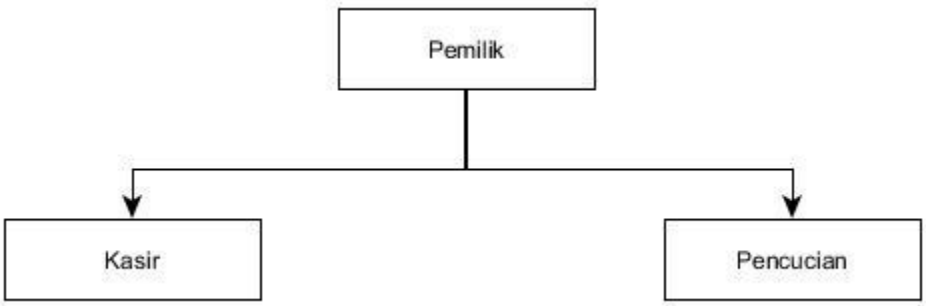
Sahata. Andris.2014. Komputer dan Masyarakat. Bandung: 3 - 4

Sudarso, Andriasan. 2016.Manajemen Jasa Perhotelan (Dilengkapi dengan Hasil Riset Pada Hotel Berbintang di Sumatra Utara).Yogyakarta: Deepublish : 3

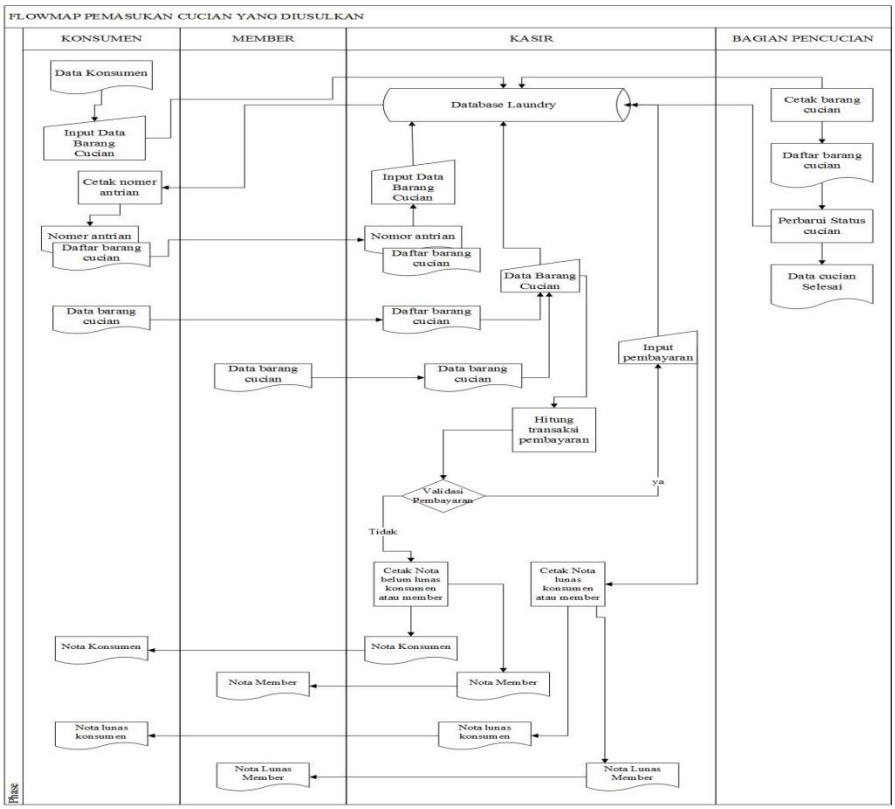
Sutanta. Edhy.2004. Sistem Basis Data.Yogyakarta. Graha Ilmu : 80, 172

Supono.2016.Pemrograman Web Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter. Yogyakarta : Deepublish : 13

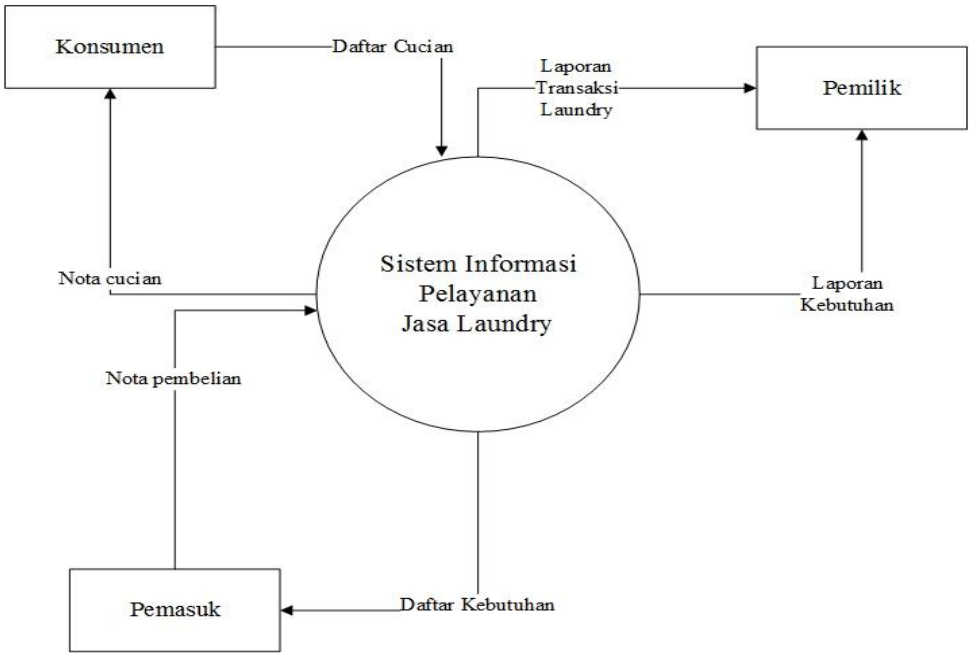
Yakub. 2012. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha ilmu: 1 - 17



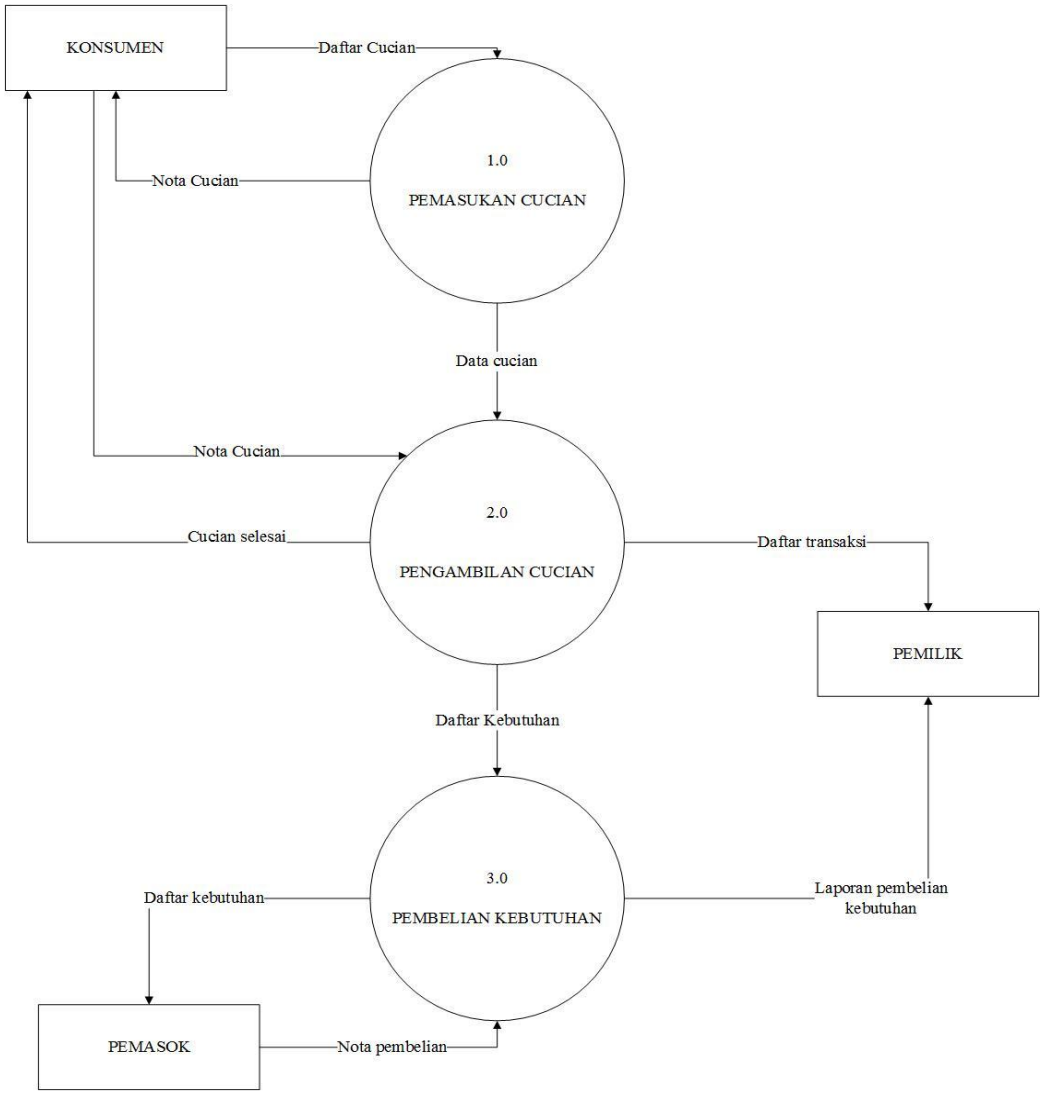
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Mari Kena Laundry



Gambar 4.1 Flowmap yang diusulkan



Gambar 4.2 Diagram Konteks Yang diusulkan



Gambar 4.3 Data Flow Diagram yang diusulkan